Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 02, Juni 2026

PENERAPAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA SD

Nurhaswinda[1], Afifa Raisya Sahira[2], Neza Zulfazni[3],
Mahtur Rahma[4], Zahra Salsabilla[5]
[1-5]Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
nurhaswinda01@gmail.com[1], afifaraisyasahira4@gmail.com[2],
nezazulfazni19@gmail.com[3], rahmamatur0@gmail.com[4],
zahrasalsabilla173@gmail.com[5]

ABSTRACT

Education and technology are inseparable, as technology plays a crucial role in transforming the way we learn and teach. Without technology, education remains trapped in outdated, ineffective methods and unable to utilize various innovations that can improve the quality of the learning process. The purpose of this paper is to examine the application of technology in elementary school mathematics learning. This paper employs a library research approach. Information was obtained from academic papers published in journals and articles focused on the topic. Mathematics, often viewed as a complex and imprecise subject, can become more engaging and simpler to understand with the support of technology. For this reason, the use of technology in mathematics teaching is a crucial step in improving the quality of the teaching and learning process at the elementary level. Implementation of technology in elementary school mathematics teaching can be achieved through the use of MUZAX learning media, Snakes and Ladders games, learning tools for multiplication and division, and various forms of learning media such as comics and multimedia.

Keywords: Technology, Learning, Mathematics, Elementary School

ABSTRAK

Pendidikan dan teknologi tidak bisa dipisahkan, sebab teknologi memiliki peranan yang sangat penting dalam mengubah cara kita melakukan pembelajaran ataupun pengajaran. Tanpa penggunaan teknologi, pendidikan akan terjebak dalam metode lama yang kurang efektif dan tidak dapat memanfaatkan berbagai inovasi yang bisa meningkatkan kualitas proses belajar. Tujuan penulisan ini yaitu untuk mengetahui Penerapan Teknologi Dalam Pembelajaran Matematika SD. Penulisan ini menerapkan pendekatan penelitian pustaka. Informasi diperoleh dari tulisan akademis yang diterbitkan dalam jurnal serta artikel-artikel yang berfokus pada pembahasan. Matematika, yang biasanya dipandang sebagai subjek yang rumit dan tidak konkret, bisa menjadi lebih menarik dan lebih sederhana untuk dipahami dengan dukungan teknologi. Untuk alasan itu, penggunaan teknologi dalam pengajaran matematika menjadi salah satu langkah yang krusial untuk memperbaiki kualitas proses belajar-mengajar di jenjang dasar. Implementasi teknologi dalam pengajaran matematika di sekolah dasar bisa dilakukan dengan menggunakan

Media Pembelajaran MUZAX, permainan Ular Tangga, alat pembelajaran untuk Perkalian dan Pembagian, serta berbagai bentuk media pembelajaran seperti komik dan multimedia.

Kata Kunci: Teknologi, Pembelajaran, Matematika, SD

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah proses yang terorganisir dengan tujuan agar setiap individu dapat mencapai tujuan tertentu dalam perjalanan hidupnya, yaitu menciptakan kebahagiaan secara fisik serta mental. Selain itu, pendidikan adalah aspek paling krusial bagi semua negara, baik yang sedang berkembang maupun yang telah maju. Negara yang sukses selalu menempatkan pendidikan sebagai hal utama, karena melalui pendidikan, kemiskinan masyarakat bisa diubah menjadi kesejahteraan.

Dari situ, kita bisa memahami bahwa usaha pada bidang pendidikan untuk mengembangkan dan mengarahkan seluruh potensi siswa telah dilakukan secara maksimal. Hal ini terjadi karena pendidikan di Indonesia diharapkan dapat mencerdaskan kehidupan masyarakat, hingga harapan terhadap sektor pendidikan sangat tinggi agar siswa dapat menuju kualitas hidup yang optimal, baik dalam aspek spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, moral yang baik, serta keterampilan yang dibutuhkan untuk dirinya, masyarakat, bangsa, serta negara. Salah satu jenis pendidikan yang paling fundamental dan mempunyai dampak besar yaitu pembelajaran matematika.(Rizki & Khairani, 2021)

Matematika adalah salah satu disiplin ilmu yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan berpikir logis, analitis, dan sistematis para siswa. Di jenjang sekolah dasar, pengajaran matematika berfungsi sebagai fondasi bagi siswa agar dapat memahami konsep-konsep yang lebih kompleks pada tingkat pendidikan selanjutnya. (Nurhaswinda. & Parisu, 2025) Hampir semua bidang ilmu memanfaatkan konsep matematika untuk menganalisis objek yang menjadi fokus kajian mereka. Oleh sebab itu, pemahaman yang baik tentang matematika sangatlah penting. Tetapi, faktanya, banyak siswa yang merasa bahwa mata pelajaran matematika merupakan pelajaran yang sulit dan

membosankan. (Rizki & Khairani, 2021) Hal ini disebabkan oleh karakteristik matematika yang abstrak dan metode pengajaran yang masih tradisional serta kurang bervariasi.

Matematika berfungsi untuk mengatur pikiran siswa sehingga mereka dapat meningkatkan kemampuan dalam bidang matematika khususnya, serta dalam berbagai disiplin ilmu lainnya. (Kamarullah, 2017) Dengan kemajuan zaman, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) muncul sebagai solusi yang inovatif dalam sektor pendidikan.

Menurut Gary J. Anglin, teknologi merupakan penerapan ilmu-ilmu perilaku, ilmu alam, serta berbagai pengetahuan lain dengan cara yang sistematis untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi manusia. Di sisi lain, Jacques Ellul mendefinisikan teknologi sebagai keseluruhan metode yang diarahkan dengan rasional serta mempunyai efisiensi dalam setiap aktivitas manusia.(Bahri et al., 2022) Di era modern ini, teknologi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, di mana hampir semua aktivitas manusia memanfaatkan teknologi yang telah berkembang pesat. Dengan adanya teknologi canggih, pekerjaan di era modern menjadi lebih mudah, termasuk dalam bidang pendidikan. (Faisal Tamimi & Siti Munawaroh, 2024) Dalam dunia pendidikan, terutama di tingkat sekolah dasar, penguasaan matematika merupakan dasar yang krusial dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan sistematis sejak awal. (Nurhaswinda et al., 2026)

Dalam konteks ini, pemanfaatan teknologi bisa menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik, interaktif, serta menyenangkan. Selain itu, teknologi juga bisa memperluas akses serta meningkatkan mutu dari proses pembelajaran. Dengan hadirnya teknologi, siswa dan pendidik kini memiliki kemampuan untuk mengakses beragam sumber belajar yang lebih bervariasi, seperti e-book, video edukasi, serta platform online yang memungkinkan belajar dilakukan kapan saja serta di mana saja.

Pendidikan dan teknologi tidak bisa dipisahkan, sebab teknologi memiliki peranan yang sangat penting dalam mengubah cara kita melakukan pembelajaran ataupun pengajaran. Tanpa penggunaan teknologi,

pendidikan akan terjebak dalam metode lama yang kurang efektif dan tidak dapat memanfaatkan berbagai inovasi yang bisa meningkatkan kualitas proses belajar. Oleh sebab itu, pentingnya mengintegrasikan teknologi dalam pendidikan adalah untuk memastikan proses belajar mengajar tetap adaptif, efisien, serta dapat mempersiapkan siswa menghadapi tantangan global yang terus berkembang. Tanpa keberadaan teknologi, pendidikan tidak akan mengalami pembaruan, dan para pendidik juga tidak akan memperoleh perkembangan informasi ataupun inovasi dalam proses pembelajaran.

Di jenjang pendidikan dasar, penerapan teknologi dalam proses belajar mengajar sudah memberikan pengaruh yang besar terhadap metode pengajaran guru dan cara siswa belajar. Teknologi memungkinkan siswa sekolah dasar untuk berpartisipasi lebih aktif dalam proses belajar, karena materi yang diberikan bisa disajikan dengan cara yang lebih menarik serta mudah dimengerti. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran memberikan fasilitas bagi siswa SD untuk memahami dan mendalami konsep-konsep yang diajarkan, dan meningkatkan semangat mereka dalam belajar matematika. (Ramadhan & Zainuddin, 2025)

Dalam proses belajar matematika, teknologi dapat berfungsi untuk mengubah konsep yang abstrak menjadi sesuatu yang lebih nyata, sehingga lebih gampang dimengerti oleh siswa sekolah dasar yang masih berada pada tahap perkembangan pemahaman konkret. Oleh sebab itu, penting untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai penggunaan teknologi dalam pengajaran matematika di sekolah dasar, baik dari sisi keuntungan, cara penerapan, ataupun masalah yang mungkin timbul.

B. Metode Penelitian

Penulisan ini menerapkan pendekatan penelitian pustaka. Informasi diperoleh dari tulisan akademis yang diterbitkan dalam jurnal serta artikel-artikel yang berfokus pada mengenai Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran Matematika SD. Data yang telah dikumpulkan kemudian diseleksi dan disusun berdasarkan topik yang relevan, serta dianalisis dengan pendekatan kualitatif. Studi literatur memungkinkan peneliti memperoleh

gambaran yang komprehensif mengenai perkembangan kajian, perspektif teoretis, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang diteliti. Setelah sumber terkumpul, dilakukan tahap seleksi dan klasifikasi literatur. Pada tahap ini, peneliti menelaah setiap sumber untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan penelitian.

Tahap berikutnya adalah analisis data pustaka. Analisis dilakukan dengan teknik analisis isi, yaitu mengkaji gagasan, temuan, dan kesimpulan dari setiap literatur secara sistematis. Peneliti membandingkan hasil-hasil penelitian terdahulu untuk menemukan pola, persamaan, dan perbedaan pandangan para ahli. Selain itu, analisis juga diarahkan untuk mengidentifikasi kelemahan penelitian sebelumnya, baik dari segi metode, objek kajian, maupun hasil yang diperoleh. Proses ini penting untuk menempatkan penelitian dalam posisi yang jelas dan menunjukkan kontribusi ilmiah yang akan diberikan. Tahap terakhir adalah penyusunan sintesis dan penarikan kesimpulan. Peneliti menyatukan hasil analisis dari berbagai sumber menjadi sebuah pemahaman utuh mengenai Penerapan Teknologi. Sintesis ini digunakan untuk merumuskan implikasi teoretis dan praktis, serta memberikan rekomendasi bagi lingkungan perguruan tinggi maupun perusahaan dalam dalam Pembelajaran Matematika SD.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Konsep Teknologi dalam Pendidikan

Teknologi merupakan hal yang dapat mendukung seluruh umat manusia di seluruh penjuru bumi untuk menjadi alat dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari yang dijalankan oleh individu, baik dalam aspek pekerjaan maupun pendidikan. Teknologi juga merupakan bagian dari disiplin ilmu yang mempelajari suatu sistem yang ada dalam komputer atau laptop, serta menciptakan alat atau aplikasi yang terhubung dalam sebuah jaringan untuk membantu ataupun mempermudah aktivitas manusia sehari-hari. (Maritsa et al., 2021)

Pendidikan merupakan proses pembelajaran atau penguasaan pengetahuan serta keterampilan yang dilakukan

oleh individu untuk memahami aspek-aspek yang berkaitan dengan dunia kerja. Dalam konteks pendidikan, teknologi berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan belajar. Peserta didik yang bisa memanfaatkan teknologi dengan efektif akan dapat meningkatkan pengetahuan mereka. Diharapkan, teknologi yang mendukung pendidikan bisa membantu baik siswa maupun guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar di sekolah, sehingga pendidik bisa lebih mudah menjelaskan atau memberikan materi kepada siswa tanpa harus menghabiskan banyak tenaga untuk mengevaluasi hasil belajar yang telah diberikan. (Maritsa et al., 2021)

Teknologi telah menjadi elemen yang sangat penting dalam kehidupan manusia, terutama di sektor pendidikan. Berikut merupakan beberapa keuntungan dari teknologi:

1. Meningkatkan Rincian. Teknologi menawarkan akses yang lebih mudah bagi siswa dan guru terhadap informasi dibandingkan dengan buku maupun media cetak. Siswa bisa mendapatkan informasi terbaru dari beragam sumber daring, seperti basis data, jurnal digital, serta situs web. Ini memberi mereka kesempatan untuk mengeksplorasi berbagai topik secara mendalam serta memperluas pengertian mereka dengan lebih menyeluruh.
2. Meningkatkan Kemampuan Belajar. Informasi yang ditemukan secara online umumnya lebih up-to-date daripada yang diperoleh dari sumber - sumber konvensional. Ini memberikan kemudahan bagi pelajar untuk mendapatkan informasi terbaru dengan arahan dari guru mereka. Di samping itu, teknologi memperkenalkan beragam alat dan materi interaktif yang bisa meningkatkan efektivitas belajar siswa, misalnya permainan pendidikan, simulasi, dan video.

3. Membuat Proses Pembelajaran Lebih Mudah. Teknologi membuat proses belajar menjadi lebih sederhana. Pengajar bisa mengirimkan materi pelajaran atau tugas lewat email ataupun platform digital lainnya, sehingga siswa bisa dengan gampang mengakses dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Ini membuat pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan sesuai dengan keperluan masing-masing siswa.
4. Materi Kurang Intensif. Menggunakan teknologi dalam bidang pendidikan bisa membuat proses belajar menjadi lebih menarik serta bisa mengurangi tekanan. Distribusi informasi dengan alat-alat modern, contohnya animasi, simulasi, serta presentasi yang interaktif, bisa membuat siswa lebih fokus serta terlibat dalam kegiatan belajar.
5. Meningkatkan Ketertarikan untuk Belajar Beragam informasi dan pengetahuan yang lebih mendalam dan akses yang mudah diperoleh bisa menumbuhkan ketertarikan siswa dalam proses belajar. Siswa yang merasa terstimulus dan minat terhadap materi pelajaran akan lebih bersemangat untuk belajar serta meraih pencapaian yang lebih baik. (Maharani & Saputri, 2024)

B. Karakteristik Pembelajaran Matematika di SD

Pembelajaran matematika di tingkat Sekolah Dasar (SD) berfungsi sebagai fondasi bagi siswa untuk mengerti berbagai konsep matematis. Sasaran dari pembelajaran ini adalah untuk memperkuat kemampuan siswa dalam berpikir logis dan terstruktur guna menyelesaikan masalah. Fokus dari pembelajaran matematika di SD umumnya berhubungan dengan keadaan yang ada di kehidupan sehari-hari.

Proses belajar matematika di tingkat sekolah dasar diatur dengan memperhatikan ciri-ciri tertentu yang bertujuan untuk

membantu siswa dalam menangkap gagasan matematika. Ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut:

1. Metode spiral, di mana pembelajaran matematika senantiasa terhubung dengan materi yang telah diajarkan sebelumnya.
2. Pembelajaran bertahap, yang dimulai dari hal-hal yang konkret menuju hal yang abstrak, atau dari konsep sederhana ke yang lebih rumit.
3. Metode induktif, di mana cara berpikir yang berurutan digunakan untuk mengajarkan ilmu matematika.
4. Pembelajaran matematika mengikuti prinsip konsistensi, yang berarti tidak ada konflik antara satu kebenaran dengan yang lainnya. Dengan kata lain, sebuah pertanyaan dianggap benar hanya jika didasarkan pada pertanyaan sebelumnya yang sudah dianggap benar.
5. Pembelajaran matematika harus memiliki makna, yang berarti lebih memprioritaskan pemahaman dibandingkan dengan sekadar menghafal. (Dariyah et al., 2026)

Karakteristik pembelajaran matematika yang menekankan keterlibatan aktif siswa dan mengaitkan konsep dengan kondisi nyata memiliki dampak besar terhadap cara guru merancang pembelajaran. Perencanaan pembelajaran kini tidak hanya berfokus pada penyampaian materi dari satu pihak, namun juga pada pemilihan model dan pendekatan yang dapat mendorong kegiatan berpikir serta kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah. (Dariyah et al., 2026)

C. Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran Matematika

Perkembangan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi sudah memberikan dampak besar pada sektor pendidikan, termasuk dalam pengajaran matematika di Sekolah Dasar. Matematika, yang sering kali dipandang

sebagai pelajaran yang rumit maupun sulit dipahami, bisa menjadi lebih menarik dan lebih mudah dimengerti dengan dukungan teknologi. Dengan demikian, integrasi teknologi dalam pengajaran matematika menjadi langkah penting untuk memperbaiki mutu proses belajar mengajar di tingkat dasar.

Hasanah beranggapan bahwa matematika merupakan disiplin yang mempelajari logika mengenai bentuk, struktur, ukuran, serta hubungan antar konsep yang melibatkan banyak aspek yang dikelompokkan ke dalam 3 kategori, yakni aljabar, analisis, serta geometri. (Maulidiyah Dwi Aqsa Nurhaswinda & Hidayat, 2021) Dengan mempelajari matematika, siswa bisa dilatih untuk berpikir secara logis, kritis, serta kreatif, juga mengasah ketelitian dan kesabaran, sementara matematika juga sangat mendukung berbagai bidang lain. (Astuti & Supriyono, 2020) Berikut contoh penerapan teknologi dalam pembelajaran matematika di SD:

1. Media Pembelajaran MUZAX (Kotak Angka Multifungsi). Alat yang digunakan secara langsung pada kegiatan pembelajaran penjumlahan maupun pengurangan angka bulat, karena bisa membantu siswa memahami lebih baik tentang operasi hitung dalam penjumlahan serta pengurangan angka bulat dengan menggunakan MUZAX.
2. Media Pembelajaran Ular Tangga. Permainan tradisional yang telah dimodifikasi untuk pengajaran matematika, yang bisa mendorong siswa untuk belajar memperluas kemampuan mereka dengan mengajak siswa berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini menjadikan pembelajaran matematika lebih menyenangkan bagi anak-anak di tingkat sekolah dasar.
3. Media Pembelajaran Perkalian dan Pembagian. Alat yang diterapkan dalam

pembelajaran tatap muka dengan kegiatan dan permainan yang membuat siswa terlibat secara aktif, alat peraga dengan permainan ini lebih sering dipakai dalam pengajaran matematika karena bisa mempermudah pemahaman konsep dengan media yang menarik.

4. Media Pembelajaran Multimedia, Alat pembelajaran yang menggunakan perangkat multimedia interaktif seperti komputer dan proyektor bisa membuat proses belajar menjadi lebih menarik serta efektif dalam menjelaskan konsep matematika karena menggabungkan suara, gambar, sertaanimasi.
5. Media Pembelajaran Komik. Alat yang bisa dimanfaatkan sebagai sumber ajar online di mana siswa dapat membaca maupun berdiskusi dengan platform digital, ini mendukung siswa dalam memahami konsep dengan cara yang menyenangkan dan juga berhubungan dengan konteks. (Mailani et al., 2025)

Oleh karena itu, penggunaan teknologi dalam pengajaran matematika di tingkat Sekolah Dasar adalah langkah krusial untuk menghadapi tantangan pendidikan di zaman digital. Jika digunakan secara efektif, teknologi bisa meningkatkan kualitas pembelajaran, serta mendorong siswa untuk lebih aktif, kreatif, serta membuat pemahaman matematika menjadi lebih mudah maupun menyenangkan.

D. Kesimpulan

Teknologi di bidang pendidikan berfungsi sebagai alat untuk mencapai sasaran pembelajaran. Siswa yang mampu menggunakan teknologi dalam pendidikan dengan efektif akan dapat memperluas pengetahuan mereka. Teknologi diharapkan bisa mendukung pendidikan dengan membantu guru serta siswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar di tingkat sekolah dasar.

Pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar disusun dengan

memperhatikan ciri-ciri tertentu yang bertujuan untuk membantu siswa dalam menangkap gagasan matematika. Ciri-ciri tersebut meliputi metode spiral, latihan bertahap, pendekatan induktif, pembelajaran matematika yang berdasarkan konsistensi kebenaran, serta pembelajaran matematika yang harus memiliki makna.

Matematika, yang biasanya dipandang sebagai subjek yang rumit dan tidak konkret, bisa menjadi lebih menarik dan lebih sederhana untuk dipahami dengan dukungan teknologi. Untuk alasan itu, penggunaan teknologi dalam pengajaran matematika menjadi salah satu langkah yang krusial untuk memperbaiki kualitas proses belajar-mengajar di jenjang dasar. Implementasi teknologi dalam pengajaran matematika di sekolah dasar bisa dilakukan dengan menggunakan Media Pembelajaran MUZAX, permainan Ular Tangga, alat pembelajaran untuk Perkalian dan Pembagian, serta berbagai bentuk media pembelajaran seperti komik dan multimedia.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, E. P., & Supriyono, S. (2020). Karakteristik Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, *6*(1), 49–60. https://doi.org/10.37729/jpse.v6i1.6492

Bahri, A., Damayanti, C. M., Sirait, Y. H., & Alfarisy, F. (2022). Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris di Indonesia. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, *3*(1). https://doi.org/10.36418/jiss.v3i1.505

Dariyah, T., Fernanda, I., Sofiana, F., & Nursantoso, A. (2026). Karakteristik Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *AN NAJAH (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)*, *05*(01), 579–583.

Faisal Tamimi, & Siti Munawaroh. (2024). Teknologi Sebagai Kegiatan Manusia Dalam Era Modern Kehidupan Masyarakat. *Saturnus : Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, *2*(3). https://doi.org/10.61132/saturnus.v2i3.157

Kamarullah. (2017). Pendidikan Matematika di Sekolah Kita. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, *1*(1).

Maharani, R. R., & Saputri, Y. D. (2024). Analisis Peran dan Pengaruh Teknologi dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan*

Budaya, *2*(3).

Mailani, E., Rarastika, N., Manurung, N. A. br., Rajagukguk, M. A., & Siregar, S. U. (2025). Karakteristik Media Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Journal Educational Research and Development*, *1*(4), 430–433.

Maritsa, A., Salsabila, U. H., Wafiq, M., Anindya, P. R., & Ma'shum, M. A. (2021). Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, *18*(2), 91–100. https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.303

Maulidiyah Dwi Aqsa Nurhaswinda, & Hidayat, A. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Penguasaan Konsep Matematika Siswa SMAN di Kecamatan Kebon Jeruk. *Journal On Teacher Education*, *2*(2), 9–16. https://doi.org/10.30998/formatif.v5i1.165

Nurhaswinda., & Parisu, C. Z. L. (2025). Kesulitan Belajar Matematika di Sekolah Dasar dan Solusinya. *Jurnal Pendidikan Multidisiplin*, *1*(1), 50–58. https://doi.org/10.54297/jpmd.v1i2.1246

Nurhaswinda, Muhmitha, A., Rahma, S., Zhafira, N., Elfani, T., & Arlin, R. (2026). Penerapan Logika Matematika dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Catha : Journal of Creative and Innovative Research*, *3*(2), 1–7.

Ramadhan, F. H., & Zainuddin, A. (2025). Analisis Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Matematika di Kelas V SD Muhammadiyah 1 Surakarta. *Publikasi Pendidikan*, *15*(2). https://doi.org/10.70713/publikan.v15i2.72106

Rizki, I., & Khairani, eka hasibuan. (2021). Studi Kepustakaan Tentang Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Matematika, Sains, Dan Pembelajarannya*, *15*(3).